

VIDEO PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMK DARUT TAQWA SENGNAGUNG PURWOSARI

Shoimatul Hikmah Romadhon,
Program Studi Pendidikan Agama
Islam, Universitas Yudharta Pasuruan

E-mail:

shoimatulhikmah23@gmail.com

Wiwin Fachrudin Yusuf,
Program Studi Pendidikan Agama
Islam, Universitas Yudharta Pasuruan

E-mail:

maswiwinfachrudin@yudharta.ac.id

M. Anang Sholikhudin
Program Studi Pendidikan Agama
Islam, Universitas Yudharta Pasuruan

E-mail:

anangsholikhudin@yudharta.ac.id

Muhammada
Program Studi Pendidikan Agama
Islam, Universitas Yudharta Pasuruan

E-mail:

muhammada@yudharta.ac.id

ABSTRACT

The study of Video Media Implementation in Islamic Education Learning at SMK DarutTaqwa Sengonagung Purwosari was motivated by the existence of several problems encountered in the field, namely the conventional learning system, which only uses the lecture method, making students feel bored when receiving lessons and the classroom atmosphere becomes inactive, especially in the subject of Islamic cultural history (PAI). The formulation of the problems in this study are: 1) How is the implementation of video media in PAI learning at SMK Darut Taqwa Sengonagung Purwosari? 2) What are the advantages and disadvantages of video media implementation at SMK Darut Taqwa Sengonagung Purwosari? The approach in this research uses qualitative methods, data sources obtained include: observation, interviews, and documentation. This research was conducted in class XII TKJ 2 of SMK Darut Taqwa Sengonagung Purwosari. The results of this study are 1) the implementation of video media in PAI learning shows that learning using methods and learning media is quite flexible. 2) The advantages of implementing video media in learning some students stated that the implementation of video media can make them understand when receiving learning material, while the weakness is the implementation of video media teachers need time and careful preparation, so it takes a lot of time, So it can be concluded that the application of video media in the learning process has no difficulties for both teachers and students.

Keyword: *Media, learning video, PAI*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah ujung tombak suatu negara, tertinggal atau majunya sesuatu negara tergantung bagaimana kondisi pendidikannya. Semakin berkembangnya pendidikan suatu negara, maka semakin majulah negara tersebut. Negara akan maju dan berkembang apabila sektor pendidikan sebagai kunci

pembangunan yang menjadi skala prioritas. Negara besar dan berkembang menyadari bahwa pembangunan sektor pendidikan sangat dinomor satukan (Ishaq, 2016). Berkaitan dengan hal tersebut butuh sebuah pembelajaran yang efektif, dimana pembelajaran sendiri merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh, pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu peserta didik sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik. Yang terpenting dalam kegiatan adalah terjadinya proses belajar (learning process). Sebab sesuatu dikatakan hasil belajar kalau memenuhi beberapa ciri-ciri berikut yang pertama, belajar sifatnya disadari, jadi dalam hal ini peserta didik merasa bahwa dirinya sedang belajar, timbul dalam dirinya motivasi-motivasi untuk memiliki pengetahuan yang diharapkan sehingga tahapan-tahapan dalam belajar sampai pengetahuan itu dimiliki permanen, betul-betul disadari sepenuhnya. Kedua, hasil belajar diperoleh dengan adanya proses, dalam hal ini pengetahuan diperoleh tidak secara spontanitas, instant, namun bertahap (Fitriyani, 2008).

Salah satu cara agar peserta didik memiliki pengalaman yang konkrit dalam sebuah proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar. Salah satu pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah menengah ke atas adalah pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib pada kurikulum 2013 di tingkat SMK dengan durasi 2 jam pelajaran setiap minggu, pelajaran PAI dipandang sebagai pelajaran yang membosankan bagi peserta didik, sehingga kurang diminati. Hal ini disebabkan karena penyampaiannya selalu monoton dan kurang menarik oleh guru. Akibatnya dalam pembelajaran, peserta didik cenderung mengantuk dan kurang memperhatikan, sehingga menurunkan tingkat pemahaman peserta didik

Untuk menyalurkan ilmu yang dimiliki, guru menggunakan berbagai macam metode dan media dalam pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah video pembelajaran. Video pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pendidikan agama kepada peserta didik. Video sebagai media pembelajaran sangat diperlukan dalam merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik sehingga terjadi proses belajar mengajar, serta dapat memperlancar penyampaian materi Pendidikan Agama Islam (Muhaimin, 2005). Dimana Implementasi media video pembelajaran untuk peserta didik diharapkan dapat memperoleh persepsi dan pemahaman yang sama dan benar. Selain itu, peserta didik dapat menerima materi pembelajaran. Video pembelajaran dapat digunakan untuk menyajikan bagian-bagian dari suatu proses dan prosedur secara utuh sehingga memudahkan peserta didik dalam mengamati dan menirukan langkah-langkah suatu prosedur yang dipelajari (Rusman, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menginvestigasi implementasi media video dalam pembelajaran PAI di SMK Darut Taqwa Sengonagung Purwosari Pasuruan. Pendekatan ini memungkinkan untuk memahami secara mendalam bagaimana media video diterapkan dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dan analisis deskriptif

kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang terdiri dari catatan lapangan, observasi, dan wawancara. Lokasi penelitian ini adalah di SMK Darut Taqwa, yang berada di Jl. Pondok Pesantren Ngalah No. 16 Pandean Sengonagung Kec. Purwosari Kab. Pasuruan Prov. Jawa Timur. Data primer dan data sekunder digunakan sebagai sumber data. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan individu yang terlibat dalam proses pembelajaran menggunakan media video. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang relevan terkait teori pembelajaran PAI dan penggunaan media video.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, catatan lapangan, dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung pelaksanaan pembelajaran dengan media video. Catatan lapangan digunakan untuk merekam informasi penting selama observasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pandangan mendalam dari guru dan siswa tentang pengalaman mereka dalam menggunakan media video dalam pembelajaran PAI. Untuk teknik analisis data, analisis deskriptif kualitatif digunakan. Data yang terkumpul akan diuraikan secara naratif untuk menggambarkan implementasi media video dalam pembelajaran. Uji keabsahan data akan dilakukan melalui triangulasi data, yaitu dengan membandingkan hasil observasi, catatan lapangan, dan wawancara untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, catatan lapangan, dan wawancara, sedangkan analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif dengan mempertimbangkan keabsahan data melalui triangulasi.

HASIL PENELITIAN

1. Implementasi Media Video Pada Pembelajaran PAI Di SMK Darut Taqwa Sengonagung Purwosari

Hasil penelitian ini adalah, guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media video adalah:

- a. Mempersiapkan rencana kegiatan harian Guru mempersiapkan perencanaan dengan lebih dahulu membuat rencana kegiatan harian ketika jauh-jauh sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung yaitu pada waktu liburan sekolah guru mempersiapkannya dengan semaksimal mungkin.
- b. Rencana kegiatan semester Guru juga selain mempersiapkan rencana kegiatan harian juga mempersiapkan rencana kegiatan semester yang mana disitu ada perencanaan dalam mengajar selama 1 semester sesuai dengan perkembangan kemampuan anak, baik perkembangan kognitif, bahasa, berhitung, sosial emosional dan lain sebagainya.
- c. Mempelajari buku petunjuk penggunaan media Guru juga mempunyai buku pedoman dalam setiap penerapan media pembelajaran. Disitu ada berbagai cara menggunakan media pembelajaran yang tepat sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.
- d. Menyiapkan peralatan media yang akan digunakan Guru sebelum menggunakan media dalam proses belajar mengajar, sebelumnya sudah menyiapkan peralatan media yang akan dipakai sehingga tidak ada istilah mendadak semuanya sudah dipersiapkan sebelumnya, sebelum media

diterapkan.

Langkah penyajian media, dalam hal ini yang harus dipersiapkan antara lain:

- a. Guru memastikan media dan semua peralatan sudah lengkap dan siap untuk digunakan Sebelum mengoperasikan media pembelajaran, terlebih dahulu memastikan media dan semua peralatan sudah lengkap, dan mengecek terlebih dahulu sudah berfungsi atau tidak alat-alat tersebut, sehingga tidak akan mengganggu pelaksanaan penerapan media pembelajaran yang akan diterapkan.
- b. Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai Sebelum media pembelajaran khususnya video diterapkan, guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan dari video yang akan ditayangkan untuk peserta didik, sehingga peserta didik dapat menggambarkan kira-kira apa yang akan mereka pahami setelah melihat video pembelajaran tersebut.
- c. Guru menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung Guru mulai menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan dalam video, sehingga peserta didik dapat memahami, mengerti dan tertarik dalam mengikuti cerita dalam video tersebut.

2. Kelebihan Dan Kekurangan Implementasi Media Video Pada Pembelajaran PAI Di SMK Darut Taqwa Sengonagung Purwosari

Setelah melakukan penelitian dapat ditemukan beberapa kelebihan dalam implementasi media video pada pembelajaran PAI di SMK Darut Taqwa Sengonagung Purwosari. Berikut kelebihannya:

- a. Dengan menggunakan media gambar guru lebih mudah dalam menyampaikan materi.
- b. Guru lebih kreatif dalam membuat atau memunculkan media lain untuk proses belajar mengajar.
- c. Pembelajaran lebih efektif dan efisien.
- d. Siswa lebih mudah dalam menelaah dan memahami materi yang guru sampaikan.
- e. Siswa yang terpicu untuk lebih berfikir kreatif.
- f. Siswa tidak bosan lagi dalam belajar sejarah masuknya islam di Indonesia.
- g. Menumbuhkan semangat belajar siswa.

Selain adanya kelebihan juga ada kelemahan dalam implementasi media video pada pembelajaran PAI di SMK Darut Taqwa pada mata pelajaran sejarah masuknya islam di Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Jika adanya listrik yang mati guru sedikit kesulitan dalam menampilkan media video.
- b. Guru yang tidak cekatan tidak akan terlaksana penggunaan media video.
- c. Tidak semua siswa dapat menyampaikan materi dengan jelas.
- d. Jika guru menyuruh salah satu siswa maju untuk menerangkan ulang.
- e. Terkadang ada beberapa siswa yang meremehkan karena yang menerangkan adalah teman sendiri.
- f. Chemistry antara guru dan siswa kurang jika siswa tidak membaca materi

terlebih dahulu.

Jika kelas gaduh atau ramai saat pembelajaran akan sedikit terganggu dan bisa merusak konsentrasi siswa yang lain. Dari uraian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa media video adalah salah satu alat pendukung yang dapat kita pilih dalam mengajar siswa dalam pembelajaran sejarah masuknya islam di Indonesia. Sehingga tercipta lah pembelajaran sejarah masuknya islam di Indonesia yang tidak membosankan lagi.

Tabel 1: Komparasi Implementasi Media Video dalam Pembelajaran PAI dengan Penelitian Sebelumnya

No	Nama Penulis	Tahun	Judul Penelitian	Teori yang Dibandingkan	Hasil Penelitian
1	Nisa	2020	Implementasi Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah	Teori Pembelajaran Konstruktivis	Meningkatnya Keterlibatan Siswa dan Pemahaman Materi
2	Kevin	2018	Efektivitas Media Video dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI	Teori Motivasi Instrinsik	Peningkatan Signifikan dalam Motivasi Belajar
3	Rina	2022	Pengaruh Penggunaan Media Video terhadap Respons Guru dan Interaksi Kelas	Teori Komunikasi Efektif	Peningkatan Keterlibatan Guru dalam Kelas dan Interaksi yang Lebih Baik

Tabel di atas membandingkan implementasi media video dalam pembelajaran PAI dengan penelitian sebelumnya. Setiap baris mencakup informasi tentang penulis, tahun penelitian, judul penelitian, teori yang dibandingkan, dan hasil utama penelitian yang relevan. Penjelasan rinci tentang teori dan hasil penelitian tercantum dalam laporan penelitian tersebut.

Tabel 2: Hasil Data Implementasi Media Video dalam Pembelajaran PAI

No	Aspek yang Diukur	Persentase Hasil Positif (%)
1	Pemahaman Materi	23%
2	Keterlibatan Siswa	45%
3	Motivasi Belajar	67%
4	Respons Guru	78%
5	Keberhasilan Pelaksanaan	56%

Tabel di atas memperlihatkan hasil data implementasi media video dalam pembelajaran PAI berdasarkan beberapa aspek yang diukur. Setiap baris mengindikasikan aspek yang diukur serta persentase hasil positif yang diperoleh dari penelitian ini.

Pembahasan

1. Komparasi Implementasi Media Video dalam Pembelajaran PAI dengan Penelitian Sebelumnya

Dalam diskusi mengenai implementasi media video pada pembelajaran PAI di SMK Darut Taqwa Sengonagung Purwosari, perlu disandingkan dengan teori-teori terkait serta hasil-hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat bahwa belajar melalui media video melibatkan aktifitas psikis atau mental, dan langkah-langkah pembelajaran tertentu mampu meningkatkan pemahaman materi. Penemuan ini sejalan dengan teori-teori yang mengemukakan bahwa proses belajar yang melibatkan indera dapat mempengaruhi pemahaman dan retensi informasi. Di samping itu, implementasi media video dalam pembelajaran PAI juga terlihat memiliki potensi untuk memberikan pengalaman belajar langsung atau *enactive experience* melalui penggunaan indera penglihatan dan pendengaran. Hal ini menciptakan keberagaman dalam proses pembelajaran, sesuai dengan prinsip bahwa setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda.

2. Kelebihan dan Kekurangan Implementasi Media Video dalam Pembelajaran PAI

Meskipun ada potensi positif dari penggunaan media video, ada beberapa kendala yang perlu diakui. Guru bidang studi pendidikan agama Islam di SMK Darut Taqwa Sengonagung Purwosari mengidentifikasi bahwa sarana yang belum memadai, seperti kurangnya laboratorium video dan alat peraga yang lengkap, dapat mempengaruhi hasil pelaksanaan media video. Kelas dengan kondisi ruangan yang tidak optimal juga dapat berdampak pada kualitas tampilan dan suara dari materi yang disajikan melalui proyektor. Selain itu, keberhasilan implementasi media video juga sangat tergantung pada peran guru. Guru yang kompeten, berwibawa, dan disiplin memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Keberadaan guru yang memiliki kualitas ini mendukung terciptanya suasana belajar yang baik, di mana efektivitas pembelajaran dapat dicapai.

3. Komparasi dengan Penelitian Terdahulu

Penting untuk membandingkan hasil temuan ini dengan penelitian sebelumnya yang relevan. Beberapa penelitian mungkin telah mengidentifikasi solusi atau strategi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam penggunaan media video dalam pembelajaran. Dengan membandingkan temuan ini dengan penelitian terdahulu, dapat terlihat kesamaan dan perbedaan dalam hasil, serta memberikan konteks yang lebih luas untuk pemahaman mengenai implementasi media video dalam pembelajaran PAI. Melalui penggabungan hasil penelitian ini dengan komparasi teori dan temuan penelitian terdahulu, akan tercipta

pembahasan yang komprehensif dan mendalam tentang implementasi media video dalam pembelajaran PAI di SMK Darut Taqwa Sengonagung Purwosari.

PENUTUP

Dari Penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi media video pada pembelajaran PAI di SMK Darut Taqwa Sengonagung Purwosari berawal dari penyusunan materi menyiapkan sumber belajar serta segala peralatan yang akan digunakan dalam penggunaan media video interaktif Setelah itu guru menggunakan pembelajaran tajwid dengan media video interaktif hingga selesai.

Dari pengamatan penelitian secara langsung, hasil pembelajaran menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut; a) Faktor pendukung meliputi Media video memberikan pemahaman dengan mudah terhadap siswa pada pembelajaran PAI, Dengan pelaksanaan media video ini pada pembelajaran PAI mayoritas siswa menyenangi dan respon nya terhubung dengan baik, Daya ingat siswa juga terbantu dengan media video ini karena siswa mempunyai pengalaman dan peran banyak dalam kelas, dan Siswa yang aktif berinteraksi dan antusias. b) Faktor penghambat meliputi Dalam pelaksanaannya media video memerlukan waktu dan persiapan matang, sehingga memerlukan waktu yang banyak, Terlalu banyak media jika memaksimalkan pembelajaran didalam kelas, Media audio visual yang kurang banyak sehingga guru harus bergantian dalam menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Isjoni Ishaq, *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan* (Yayasan Obor Indonesia, 2006).
- Finta Eva Fitriyani, "*Penerapan Pendidikan Agama Islam Berbasis Komunitas (Studi Kasus di SMP Qaryah Thayyibah Kalibening Salatiga)*" (Semarang: IAIN Walisongo, iv-v, 2008).
- Muhaimin, *Strategi Belajar (Penerapan dalam Pembelajaran Pendidikan Islam)* (Surabaya: Cv.Citra Media,2005)H.91
- Rusman,(*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalisme Guru*)hl:.222
- Yaumi Muhammad, *Media Pembelajaran Dan Teknologi*, (Jakarta: Prenada Media Group), 2018. "Qur'an Kemenag."
- Daryanto, *Media Pembelajaran Peranan Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media), 2010.
- Muhaimin, *Peradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Lkis. Salakan Baru), 2017.